

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*).¹ Yaitu suatu penelitian yang dilakukan peneliti secara langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Artinya data-data yang dikumpulkan bukanlah berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari wawancara, dokumen, dan lain-lain.

Sifat penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang menggunakan data lalu menganalisisnya berdasarkan teori yang sudah ada dan lebih menekankan pada deskriptif secara apa adanya.²

Lokasi penelitian ini yaitu Bank Muamalat Indonesia cabang Banjarmasin Jl. A. Yani km. 5,2 Banjarmasin. Alasan peneliti memilih Bank Muamalat Indonesia cabang Banjarmasin sebagai lokasi penelitian, karena Bank Muamalat adalah bank syariah pertama kali di Indonesia, serta Bank Muamalat Indonesia cabang Banjarmasin bukan hanya bank yang berlandaskan kepada prinsip syariah dalam setiap transaksinya, tetapi dalam manajemen sumber daya manusia juga menggunakan menerapkan syariah semenjak berdirinya Bank Muamalat Indonesia.

¹Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 15.

²Hery Koesnaedi, *Tips Trik Ampuh Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Yogyakarta: Araska Publisher, 2014), hlm. 45-46.

B. Subjek dan Objek penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.³ Subjek penelitian ini karyawan di Bank Muamalat Indonesia cabang Banjarmasin, yang menurut peneliti dapat memberikan keterangan dan informasi yang berkenaan dengan data yang diteliti.

b. Objek penelitian

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian.⁴ Objek penelitian ini adalah penerapan manajemen sumber daya manusia berbasis syariah pada Bank Muamalat Indonesia cabang Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

a. Data

Data Primer, yaitu data yang dicari dan diperoleh peneliti secara langsung dari lapangan dengan cara observasi atau dengan wawancara.⁵ Data ini berisi tentang informasi mengenai pendapat karyawan tentang sejauh mana penerapan MSDM dalam perusahaan yang menganut sistem syariah. Dalam penelitian ini data primer didapat dari wawancara dengan informan yaitu karyawan Bank Muamalat Indonesia cabang Banjarmasin.

³Saifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 35.

⁴Piau A Patanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arloka, 1994), hlm. 351.

⁵Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm.104.

Data Sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung atau dengan kata lain merupakan data-data pendukung yang bisa didapat dari pihak lain, dimana data-data tersebut sebelumnya sudah ada. Data tambahan tersebut bisa berupa dokumen yang terkait dengan penelitian ini, foto yang sudah ada ataupun foto yang dihasilkan sendiri oleh peneliti.

b. Sumber Data

- 1) Informan adalah pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, dalam hal ini adalah karyawan Bank Muamalat Indonesia cabang Banjarmasin.
- 2) Dokumen yaitu seluruh data-data yang berhubungan dengan penelitian yang bisa memberikan keterangan dan informasi serta melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data, sebagai berikut:

- a. Wawancara adalah proses dalam mengumpulkan informasi dengan menggunakan suatu metode tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai.⁶ Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan yang bekerja lebih dari satu tahun.

⁶V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2014), hlm. 31.

- b. Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan tidak berdasarkan pada perkiraan.⁷
- c. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati baik secara langsung ataupun secara tidak langsung terhadap objek penelitian.⁸

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

- 1) Editing, yaitu peneliti mempelajari dan meneliti kembali data-data yang telah terkumpul, sehingga dapat diketahui kelengkapan maupun kekurangannya.
- 2) Kategorisasi, yaitu peneliti menyusun terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
- 3) Deskripsi, yaitu menguraikan dan menyusun kembali data yang telah terhimpun dalam uraian yang sistematis.

b. Analisis Data

Analisis data ini dilakukan dengan analisis data deskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari lapangan. Kemudian dianalisa data dan informasi

⁷Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 152.

⁸Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 51.

kemudian dikaitkan dengan teori-teori serta konsep-konsep yang kemudian akan diperoleh kesimpulan dari permasalahan penelitian tersebut.

F. Tahapan Penelitian

a. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka penyusunan proposal serta meminta persetujuan. Selanjutnya diajukan kepihak jurusan Ekonomi Syariah. Setelah disetujui baru diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

b. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagaimana yang telah ditetapkan.

c. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul dengan teknik pengolahan dan analisis data yang telah ditetapkan, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan kesempurnaannya.

d. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan sistematika penelitian, kemudian dikonsultasikan kembali untuk kesempurnaannya kepada dosen pembimbing sekaligus memohon

persetujuan, apabila sudah disetujui dan dianggap sebagai karya ilmiah yang baik dan layak dalam bentuk skripsi. Sehingga siap dimunaqasyahkan dihadapan tim penguji skripsi.